

**PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA
KOPI LABA (KOTAK PINTAR BELAJAR MEMBACA)
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 DI
SD NEGERI SUMBERARUM I**

SKRIPSI



Oleh :

Meita Widyaningrum
16.0305.0112

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

**PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA
KOPI LABA (KOTAK PINTAR BELAJAR MEMBACA)
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 DI
SD NEGERI SUMBERARUM I**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

**PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA
KOPI LABA (KOTAK PINTAR BELAJAR MEMBACA)
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 DI
SD NEGERI SUMBERARUM I**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh:

Meita Widyaningrum
16.0305.0112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA KOPI LABA
(KOTAK PINTAR BELAJAR MEMBACA) TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS I DI SD NEGERI
SUMBERARUM I**



Magelang, Februari 2020

Dosen Pembimbing I

Arif Wiyat Purnanto, M.Pd
NIK. 168808157

Dosen Pembimbing II

Tria Mardiana, M.Pd
NIK. 169008165

PENGESAHAN

PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA KOPI LABA (KOTAK PINTAR BELAJAR MEMBACA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI SUMBERARUM I

Oleh:
Meita Widyaningrum
16.0305.0112

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji:

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Februari 2020

Tim Penguji Skripsi:

1. Arif Wiyat Purnanto, M.Pd (Ketua/ Anggota)
2. Tria Mardiana, M.Pd (Sekertaris/ Anggota)
3. Septiyati Purwandari, M. Pd (Anggota)
4. Aditia Eska Wardana, M. Pd (Anggota)



Prof. Dr. Muhammad Japar, M. Si.,Kons
NIP 19580912 198503 1 006

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Meita Widyaningrum
NPM : 16.0305.0112
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Global Berbantuan Media
KOPI LABA (KOTAK PINTAR BELAJAR
MEMBACA) Terhadap Keterampilan Membaca
Permulaan Siswa Kelas 1 di SD Negeri
Sumberarum I

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui bahwa adanya plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku dan bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 24 Februari 2020

Yang membuat pernyataan,



Meita Widyaningrum
16.0305.0112

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Sumardi dan Ibu Tukinah yang selalu mendoakan, menasihati dan memberikan kasih sayang kepada anak-anaknya.
2. Kakak-kakakku yang selalu memberi semangat dan dukungan untukku.
3. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang.

**PENGARUH METODE GLOBAL BERBANTUAN MEDIA
KOPI LABA (KOTAK PINTAR BELAJAR MEMBACA)
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 DI
SD NEGERI SUMBERARUM I**

Meita Widyaningrum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Global berbantuan media KOPI LABA “Kotak Pintar Belajar Membaca” terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Sumberarum I.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Subyek penelitian adalah 52 siswa kelas I SD Negeri Sumberarum 1 tahun ajaran 2019/ 2020 yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelas I A sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa 26 dan kelas I B sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 26. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data berupa tes unjuk kerja. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas serta analisis data yang digunakan uji *Mann Whitney U Test* dengan bantuan program *IBM SPSS versi 24.00 For Windows*.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Global berbantuan media KOPI LABA “Kotak Pintar Belajar Membaca” berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri Sumberarum I. Hasil analisis uji *Mann Whitney U Test* $0,035 < 0,05$.

Kata Kunci : Metode Global berbantuan media KOPI LABA, keterampilan membaca permulaan.

**THE INFLUENCE OF GLOBAL METHODS ASSISTED BY KOPI LABA
MEDIA (READING LEARNING BOX) ON READING SKILLS
BEGINNING OF CLASS 1 STUDENTS IN SUMBERARUM
I ELEMENTARY SCHOOL**

Meita Widyaningrum

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Global method of media-assisted KOPI LABA "Smart Box Learning to Read" on the reading skills of Grade 1 students of Sumberarum I elementary school.

This study uses an experimental research type with a Quasi Experimental Design research design in the form of Nonequivalent Control Group Design. The research subjects were 52 students in class I of Sumberarum 1 Elementary School in 2019/2020 school year divided into two groups namely class I A as a control group with 26 students and class I B as an experimental group with 26 students. The sampling technique used saturated sampling techniques. Data collection techniques in the form of performance tests. Analysis prerequisite test uses normality test and homogeneity test and data analysis used Mann Whitney U Test with the help of the IBM SPSS version 24.00 For Windows program.

The conclusion of the research results shows that the Global method assisted by KOPI LABA media "Smart Box Learning to Read" has a positive effect on the reading skills of the beginning of class I students in Sumberarum I elementary school. The analysis results of the Mann Whitney U Test $0,035 < 0.05$.

Keywords: *Global method aided by KOPI LABA media, beginning reading skills.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Global Berbantuan Media KOPI LABA (Kotak Pintar Belajar Membaca) Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SD Negeri 1 Sumberarum I” dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Adapun penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat guna meraih gelar sarjana pendidikan S-1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Suliswiyadi, M. Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberi perhatian demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si.,Kons selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ari Suryawan, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk menuangkan gagasan dan pikiran dalam bentuk skripsi.
4. Arif Wiyat Purnanto, M. Pd selaku dosen pembimbing I dan Tria Mardiana, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam mendukung untuk terselesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SD Negeri Sumberarum I yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.

6. Guru kelas I SD Negeri Sumberarum I yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman PGSD angkatan 2016 yang telah membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.

Semoga semua pihak tersebut senantiasa mendapatkan curahan kasih sayang dari Allah SWT serta mendapatkan keberkahan dalam hidupnya. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, 24 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENEGAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACK</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Keterampilan Membaca Permulaan.....	8

B. Metode Global Berbantuan Media KOPI LABA.....	12
a. Pengertian Media	16
b. Jenis-jenis Media	16
c. Media KOPI LABA	18
C. Pengaruh Penerapan Metode Global Berbantuan Media KOPI LABA Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan.....	20
D. Kajian Penelitian yang Relevan	22
E. Kerangka Pemikiran.....	24
F. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi.....	28
D. Sampel.....	28
E. Teknik Sampling.....	29
F. Variabel Penelitian.....	29
G. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
H. Metode Pengumpulan Data.....	30
I. Instrumen Penelitian	31
J. Validitas Instrumen.....	32
K. Prosedur penelitian.....	33
L. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
A. SIMPULAN	62
B. SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Desain Penelitian.....	26
Tabel 2 Agenda Penelitian	27
Tabel 3 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Permulaan	32
Tabel 5 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	42
Tabel 6 Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	43
Tabel 7 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	44
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Data <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Permulaan Siswa.....	45
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	47
Tabel 10 Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan kelas kontrol	49
Tabel 11 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50
Tabel 12 Uji Hipotesis Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Media KOPI LABA	19
Gambar 2 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 3 Diagram Distribusi Frekuensi Data Pretest Tes Unjuk Kerja Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	46
Gambar 4 Diagram Distribusi Frekuensi Data Posttest Tes Unjuk Kerja kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	68
Lampiran 2 Surat Keterangan Perijinan Penelitian	69
Lampiran 3 Surat Keterangan Validasi Dosen	71
Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi Guru	72
Lampiran 5 kisi penilaian	73
Lampiran 6 Kisi-kisi <i>Instrument</i> Soal	74
Lampiran 7 Lembar Penilaian Siswa	75
Lampiran 8 Pedoman Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan	76
Lampiran 9 Soal Pretest-posttest, daftar nama dan hasil pretest-posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol	77
Lampiran 10 Soal <i>Pretest-Posttest</i>	78
Lampiran 11 Daftar nama siswa kelas Eksperimen	79
Lampiran 12 Daftar nama siswa kelas Kontrol	80
Lampiran 13 Daftar nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	81
Lampiran 14 Daftar nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	82
Lampiran 15 Daftar nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	83
Lampiran 16 Daftar nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	84
Lampiran 17 Instrumen penelitian	85
Lampiran 18 Instrumen Penelitian	91
Lampiran 19 Hasil Validasi Dosen	160
Lampiran 20 Hasil Validasi Guru	177
Lampiran 21 Hasil Uji Normalitas	181
Lampiran 22 Hasil Uji Homogenitas	182
Lampiran 23 Hasil Uji Hipotesis	183
Lampiran 24 Foto Kegiatan Penelitian	184
Lampiran 25 Identitas mahasiswa	189
Lampiran 26 Identitas Mahasiswa	190
Lampiran 27 Proses bimbingan	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa kelas rendah jenjang sekolah dasar yaitu membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan kegiatan awal siswa dalam mempelajari huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat. Membaca permulaan merupakan dasar yang dibutuhkan siswa untuk mempelajari mata pelajaran lain. Sebagai keterampilan dasar, maka keterampilan membaca permulaan harus mendapat perhatian khusus dari guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Keterampilan membaca permulaan juga menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan Washburn (Dewi, 2015: 2) yang menyatakan keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Oleh sebab itu, siswa yang masih mengalami kesulitan membaca akan mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Fakta dilapangan, keterampilan membaca permulaan masih mengalami banyak kendala. Berdasarkan observasi prapenelitian yang dilakukan di SD Negeri Sumberarum I pada tanggal 15 Oktober 2019 diperoleh informasi bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 masih rendah. Hal ini dibuktikan siswa kesulitan merangkai huruf menjadi kata,

terutama pada kata yang memiliki susunan huruf konsonan rangkap. Misalnya pada kata menyiram, menyapu, dan mengembalikan. Ada siswa yang kesulitan merangkai suku kata dan kata ketika mengeja. Selain itu, beberapa siswa lupa kata yang telah selesai dieja. Oleh karena itu, siswa menjadi terbata-bata ketika melafalkan kata yang dibaca. Sehingga siswa menggunakan alat bantu jari telunjuk ketika mengeja agar ada kesesuaian antara ejaan dan lafal yang disuarakan.

Berdasarkan rendahnya kemampuan membaca di atas, seharusnya guru mengetahui kesulitan membaca yang dialami setiap siswa. Dikarenakan masalah kesulitan membaca antara siswa satu dengan lainnya berbeda. Adapun masalah yang mendasari keterampilan membaca disebabkan penerapan metode pembelajaran yang belum bervariasi. Guru lebih dominan menggunakan metode abjad dalam kegiatan membaca. Penggunaan metode abjad bagi siswa yang belum hafal huruf, mengakibatkan waktu pelajaran menjadi tidak efektif. Ketika pembelajaran hanya berfokus pada siswa mengingat huruf yang dibaca. Sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan sesuai tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran, guru juga sering membacakan sebuah bacaan kemudian siswa menirukan. Padahal dengan begitu, siswa hanya mengingat ucapan guru tanpa melihat tulisan yang dibaca.

Selain metode, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas menyebabkan siswa kurang tertarik membaca. Pemilihan media seperti papan tulis hanya berfokus pada guru (*teacher center*) mengakibatkan siswa bosan dan pasif. Padahal media seharusnya sebagai alat penunjang penyampaian

materi pembelajaran. Sesuai dengan tujuannya untuk mempermudah memahami dan menyampaikan materi. Oleh sebab itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca menjadi sesuatu yang menyenangkan.

Sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam kegiatan pembelajaran juga menjadi hambatan guru dalam merancang pembelajaran khususnya keterampilan membaca permulaan. Kondisi tersebut dibuktikan dengan buku bacaan yang terdapat didalam kelas masih terbatas hanya sekedar buku pelajaran dan tidak adanya sarana di dinding untuk siswa membaca. Padahal sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap minat membaca dan prestasi belajar siswa. Sarana dan prasarana juga termasuk komponen penting dalam pendidikan. Sehingga diperlukan sarana dan prasarana yang memadai sebagai fasilitas belajar siswa.

Upaya yang pernah dilakukan untuk mengoptimalkan keterampilan membaca kelas 1 di SD Negeri Sumberarum yaitu pengelompokkan siswa. Siswa yang telah lancar membaca dikelompokkan menjadi satu kelompok, begitu juga siswa yang kurang lancar membaca. Tujuannya untuk memudahkan guru mengarahkan siswa ketika membaca. Guru juga memberikan jam tambahan ketika pulang sekolah pada siswa yang belum lancar membaca. Hal tersebut bertujuan agar guru lebih optimal mengajarkan keterampilan membaca. Selain itu, guru memberikan tugas membaca di rumah pada siswa. Tujuan pemberian tugas agar siswa berlatih membaca di rumah dengan pendampingan orangtua.

Berbagai upaya telah dilakukan, namun hasil belum optimal. Penulis memprediksi apabila diberikan metode Global dengan bantuan media KOPI LABA, maka keterampilan membaca siswa kelas 1 akan optimal. Metode Global merupakan metode membaca kalimat secara utuh dengan bantuan gambar. Gambar tersebut berpengaruh besar terhadap siswa, dimana siswa kelas rendah lebih tertarik pada gambar. Harapannya setelah diberi perlakuan menggunakan metode Global mampu memahami siswa dalam membaca, merangsang siswa untuk mau membaca, dan membantu siswa membedakan huruf. Adapun kelebihan metode Global yaitu pembelajaran lebih menyenangkan dan memudahkan siswa membaca. Melalui metode ini, siswa lebih memahami bacaan dengan memperhatikan huruf. Sehingga siswa mampu mengingat kalimat atau kata yang telah dibaca.

Metode Global akan lebih efektif apabila dibantu dengan Media Kopi Laba “Kotak Pintar Belajar Membaca”. Media Kopi Laba merupakan media yang terdiri dari berbagai gambar dan kata. Media KOPI LABA merupakan akronim dari kata KO artinya kotak, PI artinya pintar, LA artinya belajar, dan BA artinya membaca. Cara memainkannya siswa mencari kata atau kalimat sesuai gambar kemudian menempelkan dibawahnya. Setelah itu, siswa diminta membaca kalimat atau kata tersebut dengan metode Global.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Kopi Laba (Kotak Pintar Belajar Membaca) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri Sumberarum I”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca permulaan yang masih rendah pada siswa kelas 1 di SD Negeri Sumberarum I.
2. Penerapan metode pembelajaran yang belum bervariasi.
3. Penggunaan media pembelajaran oleh guru yang masih terbatas.
4. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Keterampilan membaca permulaan yang masih rendah pada siswa kelas 1 di SD Negeri Sumberarum I.
2. Penerapan metode pembelajaran yang belum bervariasi.
3. Penggunaan media pembelajaran oleh guru yang masih terbatas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah metode Global berbantuan media KOPI LABA “Kotak Pintar Belajar Membaca” berpengaruh

terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Sumberarum I?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode Global berbantuan media KOPI LABA “Kotak Pintar Belajar Membaca” terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Sumberarum I .

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Sebagai khasanah memperkaya pengetahuan dalam bidang keterampilan membaca selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi guru kelas 1 SD Negeri Sumberarum I

Menambah wawasan dan kemampuan guru kelas 1 SD Negeri Sumberarum I dalam menerapkan Metode Global berbantuan media KOPI LABA dalam keterampilan membaca, memberikan alternatif keterampilan membaca untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

b. Bagi siswa kelas 1 SD N Sumberarum I

Mengoptimalkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD N Sumberarum I dalam kegiatan membaca dengan bantuan gambar.

c. Bagi Kepala sekolah

Memberikan masukan untuk kebijakan sekolah khususnya keterampilan membaca untuk pencapaian sekolah yang unggul.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan dengan memberikan masukan mengenai keterampilan membaca dengan metode Global.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Membaca Permulaan

1. Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan

Keterampilan membaca permulaan adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya dengan membaca dalam hati ataupun dengan suara (Purnamasari, 2015: 12). Menurut Jalil & Elmustan (2006: 67) menjelaskan bahwa keterampilan membaca permulaan merupakan tahap tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut.

Menurut Hayat (2010: 55-56) keterampilan membaca permulaan merupakan landasan bagi pertumbuhan intelektual. Pada masyarakat global, individu terpelajar menjadi sangat penting kedudukannya bagi pengembangan sosial dan ekonomi. Semakin terpelajar suatu masyarakat maka semakin dekat masyarakat tersebut menuju pada suatu masyarakat madani yang dicita-citakan: adil, demokratis, beradab dan bermutu taraf kehidupannya. Untuk meningkatkan mutu tersebut, negara berkewajiban memaksimalkan potensi sumber daya manusia, sumber daya sosial dan sumber daya material. Salah satunya adalah melalui peningkatan kualitas membaca.

Hal tersebut ditambahkan oleh Rahim (2011: 6) bahwa ada tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyian sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian rasis ke dalam kata-kata. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal yaitu sekolah dasar kelas (I, II, III) yang dikenal dengan membaca permulaan. Membaca merupakan suatu proses membangun pemahaman dari teks yang tertulis. Menurut Dalman (2013: 85) membaca permulaan adalah suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, dapat dimaknai bahwa keterampilan membaca permulaan adalah tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Pada waktu anak belajar membaca, ia belajar mengenal kata demi kata, mengejanya, membedakannya dengan kata-kata lain baik dilisankan atau dibaca dalam hati dengan benar dan tepat. Dimana melalui membaca siswa mampu memahami isi bacaan yang disampaikan penulis untuk menambah wawasan.

2. Tujuan Keterampilan Membaca Permulaan

Slamet (2008: 77) mengatakan pembelajaran pengenalan membaca permulaan bertujuan sebagai berikut: (1) mengembangkan kemampuan anak-anak untuk memahami dan mengenal cara membaca dengan benar, (2)

Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengenal huruf-huruf, (3) Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah lisan menjadi bunyi bahasa, (4) Memperkenalkan dan melatih anak mampu sesuai dengan teknik-teknik tertentu, (5) Melatih keterampilan anak untuk memahami kata-kata yang dibaca, dengan mengaitkannya dengan baik, (6) Melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks. Adapun tujuan membaca permulaan sesuai kurikulum 2013 tercermin dalam kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator aspek membaca dan menulis untuk kelas I. Adapun standar kompetensi aspek membaca di kelas I sekolah dasar ialah siswa mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara membaca lancar (bersuara) dan membaca nyaring beberapa kalimat sederhana.

Jadi, guru sangat berperan penting dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa. Guru harus mengetahui tujuan dari belajar membaca, agar keterampilan membaca siswa dapat tumbuh berkembang dengan baik dan dapat mencapai tujuan dari belajar membaca tersebut. Tujuan keterampilan membaca permulaan juga dikemukakan oleh Sidiq & Fauziyah (2012: 2) adalah mengenalkan huruf –huruf kepada siswa, sebagai tanda suara atau bunyi dan melatih keterampilan untuk merubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan tujuan keterampilan membaca diantaranya siswa mampu mengetahui dan memahami isi bacaan sesuai kata, suku kata, kalimat yang dibaca. Sehingga

melalui keterampilan membaca permulaan dapat mengoptimalkan pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya tanpa harus pergi kesuatu tempat.

3. Cara Mengukur Keterampilan Membaca Permulaan

Menurut Slamet (2014: 64) evaluasi dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan ditekankan pada membaca teknik yaitu terbatas pada kewajaran lafal dan intonasi. Dapat diuraikan bahwa dalam mengevaluasi pembelajaran membaca permulaan harus mencakup 1) ketepatan menyuarakan tulisan, 2) kewajaran lafal, 3) kewajaran intonasi, 4) kelancaran, 5) kejelasan suara, dan 6) pemahaman makna kata. Sedangkan menurut pendapat Zuchdi (1997: 73) butir-butir yang perlu diperhatikan dalam praktik membaca di kelas I SD mencakup: (1) ketepatan menyuarakan tulisan, (2) kewajaran lafal, (3) kewajaran intonasi, (4) kelancaran, dan (5) kejelasan suara.

Alat penilaian yang digunakan dalam keterampilan membaca berupa tes. Menurut Abdullah (2012: 1) tes adalah alat atau instrumen yang dipakai untuk mengukur sesuatu. Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditunjukkan kepada *tester* untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu (Arikunto, 2010: 193). Tes yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja dilakukan siswa melalui membaca kalimat sederhana yaitu dengan membaca 5 sampai 10 kalimat yang dibaca nyaring, siswa membacakannya secara individual di

depan kelas, guru mengamati dan mendengarkan siswa membaca dengan memperhatikan ketepatan siswa dalam menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kesesuaian intonasi, kelancaran dan kejelasan suara dalam pengucapannya.

B. Metode Global Berbantuan Media KOPI LABA

1. Metode Global

a. Pengertian Metode Global

Menurut Suparno (2011: 91) menjelaskan bahwa Global berasal dari bahasa Jerman yang berarti keseluruhan keutuhan yang hakiki mempunyai nilai atau makna lebih (jelas) bukan sekedar jumlah. Tim Pengembang UPI Bandung (2007) menjelaskan Gestalt adalah keseluruhan dalam satu kesatuan dan kebulatan atau totalitas yang mempunyai arti penuh dimana tiap-tiap bagian mendukung bagian-bagian yang lain, serta mendapat arti dalam keseluruhan. Sedangkan menurut Depdiknas (Wahyuning, 2015: 61) mendefinisikan bahwa metode Global adalah cara belajar membaca kalimat secara utuh.

Metode Global tersebut didasarkan pada pendekatan kalimat. Caranya ialah guru mengajarkan membaca dan menulis dengan menampilkan kalimat dibawah gambar. Metode Global dapat juga diterapkan dengan kalimat tanpa bantuan gambar. Selanjutnya, siswa menguraikan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, dan menguraikan suku kata menjadi huruf.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dimaknai bahwa metode Global adalah suatu metode untuk mengajarkan keterampilan membaca melalui pengenalan huruf dengan bantuan gambar yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam membaca.

b. Langkah-langkah dalam penerapan Metode Global

Adapun langkah-langkah dalam penerapan metode Global menurut Tarigan (2015: 5) sebagai berikut:

- 1) Siswa membaca kalimat dengan bantuan gambar. Jika sudah lancar, siswa membaca tanpa bantuan gambar, misalnya: Ini nani.
- 2) Menguraikan kalimat dengan kata-kata: /ini/ /nani/.
- 3) Menguraikan kata-kata menjadi suku kata: i – ni na – ni.
- 4) Menguraikan suku kata menjadi huruf-huruf, misalnya: i – n – i – n – a – n – i.

Guru harus bisa bervariasi dalam pembelajaran dengan menggunakan kartu kata sebagai media dalam memahami siswa. guru dapat menempelkan kartu kata di papan tulis, kemudian menuliskan kalimat di bawahnya sebagai bentuk penjelasan akan kartu kata. Variasi metode dengan cara lain dapat diterapkan oleh guru dengan tujuan siswa termotivasi sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan teori langkah penerapan metode Global yang diungkapkan ahli. Maka penulis mengimplementasikan ke dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Siswa dilihatkan berbagai macam gambar, kemudian siswa diminta menyebutkan gambar tersebut.
- 2) Siswa diperlihatkan kartu kata yang telah disiapkan oleh guru.
- 3) Siswa diminta menempelkan kartu kata sesuai dengan gambar yang telah disediakan.
- 4) Siswa diminta memilih salah satu gambar untuk dijadikan bahan bacaan.
- 5) Siswa mulai membuat kalimat berdasarkan gambar.
- 6) Siswa menguraikan kalimat menjadi suku kata.
- 7) Siswa menguraikan suku kata menjadi huruf.

c. Kelebihan Metode Global dan Kelemahan Metode Global

Metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu pula pada Metode Global. Subana (2000: 178) menjelaskan bahwa Metode Global memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memenuhi tuntutan jiwa yang memiliki sifat ingin tahu terhadap sesuatu dan segala sesuatu yang ada di luar dirinya. Sesuai dengan kodrat manusia yang memiliki rasa keingintahuan tinggi.
- 2) Menyajikan bahan pelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan pengalaman bahasa siswa yang selaras dengan situasi lingkungannya.
- 3) Menuntun siswa untuk berpikir analitis dengan cara membiasakannya ke arah pendekatan bahasa adalah sebuah struktur,

struktur terorganisasikan atas unsur-unsur secara teratur, kehidupan merupakan struktur yang terdiri dari bagianbagian yang tersusun secara teratur.

- 4) Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa, siswa lebih mudah mengikuti prosedur pembelajaran dan cepat menguasai keterampilan membaca pada kesempatan berikutnya.
- 5) Berdasarkan landasan linguistik, metode ini menolong siswa untuk menguasai bacaan dengan lancar.

Menurut Subana (2000: 178) metode Global juga memiliki kelemahan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Banyak sarana yang harus dipersiapkan untuk melaksanakan metode ini, yang terkadang sulit bagi sekolah-sekolah tertentu.
- 2) Penggunaan metode Global mempunyai kesan bahwa guru harus kreatif, terampil dan sabar. Tuntutan semacam ini dipandang sulit bagi kondisi guru dewasa ini.
- 3) Metode Global hanya dapat dikembangkan pada masyarakat pembelajar di kota-kota dan tidak dipedesaan yang terpencil.
- 4) Agak sukar menganjurkan kepada para guru untuk menerapkan metode ini dalam proses belajar mengajar, karena memerlukan waktu yang banyak dan kreativitas.

2. Media KOPI LABA “Kotak Pintar Belajar Membaca”

a. Pengertian Media

Menurut Rusman (2012: 46) media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut Anitah (2009: 4), media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal. Menurut Sadiman (2009: 6) media adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi.

Berdasarkan pemaparan ahli di atas, dapat disimpulkan media yaitu alat atau peraga sebagai penunjang dalam penyampaian materi pelajaran. Sehingga siswa tertarik dalam mengikuti mata pelajaran yang disampaikan guru dengan tujuan materi dipahami dengan mudah oleh siswa.

b. Jenis-jenis Media

Menurut Anitah (2009: 2) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi 3 menurut jenisnya, antara lain :

1) Media *Audio*

Media *audio* merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan melalui indera pendengaran atau media yang dapat didengar. Agar media tersebut benar-benar dapat membawakan pesan yang mudah diterima oleh pendengar, harus

digunakan bahasa audio. Secara sederhana bahasa audio adalah bahasa yang memadukan elemen-elemen suara, bunyi, dan musik, yang mengandung nilai abstrak. Misalnya : Bahasa puitis, musik yang agung, suara yang merdu. Misalnya : *Tape recorder*, kaset audio, radio, CD, MP3. Ada beberapa jenis program audio, antara lain : Program wicara, wawancara, diskusi, buletin, warta berita, program dokumenter, *program feature* dan majalah udara, drama, audio.

2) Media Visual

Media *visual* juga disebut media pandang, karena seseorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatannya atau media yang hanya dapat dilihat. Media visual dapat diklasifikasikan menjadi 2, antara lain sebagai berikut:

a) Media visual yang tidak diproyeksikan

Media yang tidak diproyeksikan merupakan media yang sederhana, tidak membutuhkan proyektor dan layar untuk memproyeksikan perangkat lunak. Media ini tidak dapat tembus cahaya, tidak dapat dipantulkan pada latar. Media ini digunakan karena lebih praktis, mudah pembuatannya ataupun penggunaannya. Misalnya : Gambar mati, ilustrasi, karikatur, poster, bagan, diagram, grafik, peta, realita, model, spesimen, *mock up*, berbagai jenis papan, sketsa.

b) Media *visual* yang diproyeksikan

Media ini merupakan suatu media visual namun dapat diproyeksikan pada layar melalui suatu pesawat proyektor. Oleh karena itu, media ini terdiri dari 2 unsur yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak.

3) Media *Audio Visual*

Media audio visual merupakan media yang tidak hanya dapat melihat atau mengamati sesuatu, melainkan sekaligus dapat mendengar sesuatu yang divisualisasikan atau media yang menunjukkan unsur *auditif* (pendengaran) maupun *visual* (penglihatan) yang dapat dipandang maupun didengar suaranya. Ada dua jenis media yang dibahas dalam buku ajar ini yaitu : *Slide* suara dan televisi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media *visual* berupa media KOPI LABA. Mengenai pengalaman belajar, lebih banyak diperoleh melalui indera lihat, maka dalam proses belajar mengajar diupayakan menggunakan media *visual* khususnya sebagai alat bantu menyampaikan materi pelajaran dan membantu mempercepat pemahaman siswa dalam membaca.

c. Media KOPI LABA

Media KOPI LABA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akronim dari KO artinya kotak, PI artinya pintar, LA artinya belajar, dan

BA artinya membaca. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kotak adalah peti kecil tempat barang perhiasan, barang kecil, dan sebagainya. Kotak merupakan wadah menyimpan sesuatu, umumnya berbentuk persegi dan dibuka dengan mengangkat, menggeser atau memindahkan tutupnya. Bahan pembuatan kotak bermacam-macam yang berfungsi untuk menyimpan benda-benda ringan, seperti perhiasan hingga dari kayu untuk benda-benda berat.

Sedangkan kata pintar memiliki makna pandai atau cakap. Pintar adalah mengetahui, pandai dan memiliki ilmu. Pintar dibatasi oleh waktu dan proses dan tahapan untuk mempelajari suatu hal terlebih dahulu dengan jangka waktu tertentu sampai akhirnya ia mengetahui sepenuhnya akan hal yang dipelajarinya tersebut. Belajar artinya berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Membaca artinya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau dalam hati).



Gambar 1
Media KOPI LABA

Cara menggunakan media KOPI LABA melalui metode Global diantaranya yaitu siswa dilihatkan berbagai macam gambar yang terdapat

dalam media KOPI LABA, kemudian siswa diminta menyebutkan gambar tersebut. Setelah itu siswa mencari kalimat yang telah disiapkan oleh guru berdasarkan gambar yang dilihat siswa. Kemudian siswa diminta untuk menempelkan kalimat tersebut ke media KOPI LABA. Siswa membaca kalimat yang telah ditempelkan pada media, dilanjutkan dengan menggurai kalimat tersebut menjadi kata. Setelah diuraikan menjadi kata siswa mengguraikan menjadi suku kata. Kemudian yang terakhir siswa mengguraikan suku kata menjadi huruf.

Melalui metode Global berbantuan media KOPI LABA memudahkan siswa untuk belajar membaca, dimana terdapat gambar yang menarik perhatian siswa sehingga siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa juga aktif bergerak untuk menempelkan kalimat atau kata sesuai gambar yang membuat siswa tidak bosan. Setelah itu siswa membaca kata atau kalimat yang terdapat pada media. Siswa menguraikannya dari kalimat sampai huruf kemudian dibaca oleh siswa dengan suara nyaring.

C. Pengaruh Penerapan Metode Global Berbantuan Media KOPI LABA

Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan

Metode Global berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan. Dimana metode Global memiliki kelebihan memudahkan siswa dalam mengingat apa yang siswa telah baca. Proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode Global diawali dengan siswa mengamati gambar dibantu oleh guru dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

oleh siswa. kemudian kegiatan menyimak apa yang disampaikan oleh guru, siswa diperlihatkan kumpulan kata atau kalimat, siswa mencari kata atau kalimat yang sesuai dengan gambar dilanjutkan membaca kata atau kalimat tersebut. Selanjutnya, siswa menguraikan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata hingga suku kata menjadi huruf.

Melalui metode Global berbantuan media KOPI LABA memudahkan siswa untuk belajar membaca, dimana terdapat gambar yang menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi antusias untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu siswa juga aktif bergerak untuk menempelkan kata sesuai gambar yang menjadikan siswa tidak bosan. Setelah itu siswa membaca sesuai kata yang terdapat digambar dengan suara nyaring sampai mampu menguraikan dari kalimat menjadi huruf.

Melalui metode Global berbantuan KOPI LABA siswa belajar menguraikan kata hingga huruf. Sehingga mampu melatih kelancaran siswa dalam keterampilan membaca. Metode Global berbantuan media KOPI LABA menjadikan pembelajaran aktif dan inovatif. Dimana metode Global berbantuan media KOPI LABA mengajak siswa untuk melihat gambar, menempel kata, mencari kata, membaca, serta menguraikan kata hingga menjadi huruf. Hal tersebut menjadikan siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran keterampilan membaca permulaan. Apabila siswa telah antusias mengikuti pembelajaran, maka materi yang disampaikan akan mudah dipahami oleh siswa sehingga pembelajaran menyenangkan.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Temuan-temuan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Budi Istanto pada tahun 2014. Penelitian ini menguji media kartu kata terhadap keterampilan membaca. Penelitian telah membuktikan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan dari sebelum tindakan, ketuntasan siswa pada setiap tindakan mengalami peningkatan, pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 74% akan tetapi ketuntasan ini belum mencapai pada kriteria yang ditetapkan yaitu 80%. Pada tindakan siklus II ketuntasan siswa yang diperoleh adalah 90% berarti hasil ini sudah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan peneliti.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Lia Ardiyanti pada tahun 2015. Penelitian ini menguji Metode Kata Lembaga terhadap keterampilan membaca telah membuktikan bahwa Hasil siklus I keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan dari hasil pratindakan nilai rata-rata 65 meningkat menjadi 70, dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 52%. Siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 78 dan siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 72%. Siklus III nilai rata-rata meningkat menjadi 84 dengan nilai ketuntasan siswa mencapai 92%.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Ratih Pratiwi pada tahun 2015. Penelitian ini menguji metode Global bermedia cerita bergambar terhadap hasil belajar membaca. Penemuan hasil penelitian ini adalah media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN

Delegan 2 Prambanan Sleman. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dapat dilihat berdasarkan analisis data peningkatan nilai keterampilan membaca permulaan siswa. Hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa pratindakan adalah 10 siswa mencapai nilai rata-rata yaitu 75 dan 18 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas adalah 67,57 dan persentase ketuntasan 36%. Pada siklus I, 15 siswa yang mencapai nilai rata-rata dan 13 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas adalah 73 dan persentase ketuntasan 54%. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang cukup baik yaitu ada 24 siswa yang mencapai nilai rata-rata dan 4 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas yaitu 82,35 dan persentase ketuntasan 87%.

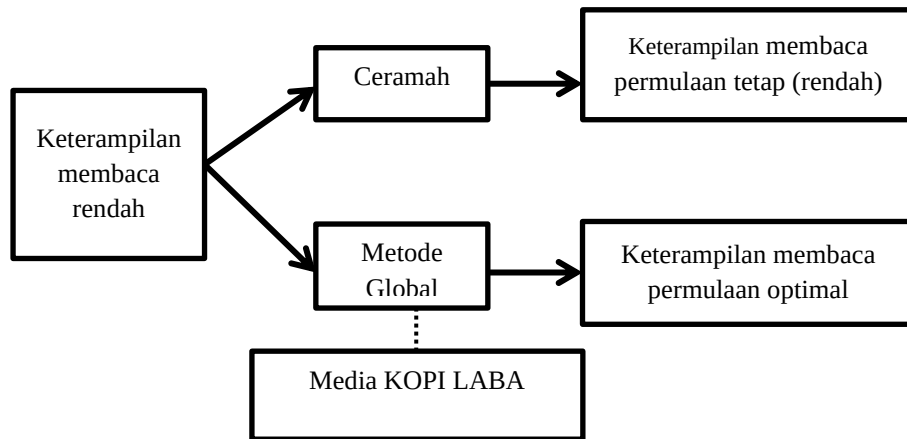
Berdasarkan penelitian di atas, banyak penelitian yang sudah membahas mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan. Namun, belum ada media yang sesuai dengan metode Global dan efektif untuk mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan tersebut. Maka perlu adanya penelitian lanjut tentang penggunaan metode Global berbantuan media KOPI LABA. Keunggulan penelitian ini apabila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan media KOPI LABA yang dapat menarik perhatian dan mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan siswa. Selain itu, penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Global Berbantuan Media KOPI LABA (Kotak Pintar Belajar Membaca) Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SD Negeri Sumberarum I” ini juga berfokus pada keterampilan membaca permulaan, dimana

keterampilan membaca permulaan sangat diperlukan untuk mempelajari keterampilan pemahaman.

E. Kerangka Pemikiran

Gambar 1 menjelaskan bahwa kondisi awal siswa mengalami masalah dalam keterampilan membaca, dimana keterampilan membaca siswa masih rendah. Terdapat 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol dengan masalah keterampilan membaca permulaan yang masih rendah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran ceramah diketahui hasilnya tetap seperti kondisi awal yaitu hasil keterampilan membaca permulaan masih rendah. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan masalah keterampilan membaca permulaan yang juga masih rendah. Maka akan diberikan metode Global berbantuan media KOPI LABA oleh guru untuk mengoptimalkan keterampilan membaca siswa. Setelah diberikan metode Global berbantuan media KOPI LABA diharapkan keterampilan membaca optimal.

Penggunaan metode Global dalam kegiatan pembelajaran pada siswa kelas 1 di SD Negeri Sumberarum I akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa akan lebih mudah dalam menyuarakan kata atau kalimat yang dibaca dengan intonasi yang benar dan tepat. Metode Global dibantu juga dengan menggunakan media KOPI LABA untuk menarik minat siswa ketika membaca dan memudahkan siswa dalam keterampilan membaca permulaan. Berikut ini bagian kerangka berpikir yang digunakan oleh penulis:



Gambar 2
Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kerangka pemikiran dan anggapan dasar yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini adalah metode Global berbantuan media KOPI LABA berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri Sumberarum I.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen dengan model penelitian *Quasi Experimental Design* dengan tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Berikut ini penjelasan mengenai rancangan penelitian:

Tabel 1
Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan :

O₁ = Tes pemahaman awal (*pretest*) pada kelas eksperimen

O₂ = Tes pemahaman akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen

X = *Treatment* (perlakuan) metode Global berbantuan media KOPI
LABA

O₃ = Tes pemahaman awal (*pretest*) pada kelas kontrol

O₄ = Tes pemahaman akhir (*posttest*) pada kelas kontrol

Quasi Experimental Design dengan bentuk *Nonequivalent control group design* hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, namun kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Berdasarkan tabel 1, siswa diberi soal *pretest* untuk mengetahui

keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dan untuk mengetahui keadaan akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan siswa diberi *posttest*. Perbedaannya hanya pada *treatment* dilakukan di kelas eksperimen saja. Hasil *pretest* yang baik ialah apabila nilai pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol hampir sama, sedangkan hasil *posttest* yang baik ialah apabila kelompok eksperimen mempunyai nilai yang lebih tinggi dengan kelompok kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sumberarum I pada kelas I. SD tersebut beralamatkan di Sadegan, Sumberarum, Kec.Tempuran, Kab. Magelang, Prov. Jawa Tengah. Peneliti memilih SD Negeri Sumberarum I dikarenakan kondisi SD yang cukup mendukung dan jumlah siswa yang mencukupi untuk dilakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini adalah semester Genap pada tahun ajaran 2019/ 2020.

Tabel 2
Agenda Penelitian

Bulan	Tahun	Agenda Penelitian
10	2019	a. Analisis di lapangan b. <i>Study Literatur</i> c. Wawancara dengan guru atau konsultasi dengan guru
11-1	2019-2020	a. Penyusunan proposal penelitian b. Penyusunan instrumen penelitian c. Validasi instrumen penelitian
2	2020	a. Penelitian 1) Tahap <i>pretest</i> 2) Tahap <i>treatment</i> 3) Tahap <i>posttest</i> b. Analisis data
2	2020	a. Penyusunan laporan b. <i>Review</i> laporan penelitian

C. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 215) menjelaskan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi obyek yang akan diteliti.

Berdasarkan pedoman di atas, maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri Sumberarum I Tahun Ajaran 2019/ 2020 dengan jumlah keseluruhan siswa 52. Siswa kelas 1A adalah 26 orang dan 26 orang pada kelas 1B.

D. Sampel

Pengambilan Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1A dan 1B SD Negeri Sumberarum I yang berjumlah 52 orang. kelas 1A sebagai kelas kontrol dengan jumlah 26 orang dan kelas 1B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 26 orang. Sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Sampel Penelitian

Kelas	Kelompok	Jumlah Siswa
1 A	Eksperimen	26
1 B	Kontrol	26
Jumlah		52

E. Teknik Sampling

Teknik Sampling penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2016: 217) *Sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

F. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka terdapat variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel bebas (*Independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Sedangkan variabel terikat (*Dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas. Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Metode Global Berbantuan Media KOPI LABA (Kotak Pintar Belajar Membaca) Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SD Negeri Sumberarum I”. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca permulaan.

2. Variabel bebas adalah variabel mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Global berbantuan Media KOPI LABA.

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun Definisi Operasional Variabel Penelitian sebagai berikut:

1. Metode Global adalah suatu metode untuk mengajarkan keterampilan membaca melalui pengenalan huruf dengan bantuan gambar yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam membaca. Penelitian ini akan dilaksanakan pada 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Treatment* akan diberikan untuk kelas eksperimen menggunakan Metode Global Berbantuan Media KOPI LABA, sedangkan kelas kontrol akan menggunakan pembelajaran pada umumnya.
2. Keterampilan membaca adalah kegiatan melisankan tulisan dengan mengenal kata demi kata, mengejanya, membedakannya dengan kata-kata lain baik dengan benar dan tepat.

H. Metode Pengumpulan Data

Menurut Siregar (2018: 17) pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan

akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Tes dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode Global berbantuan media KOPI LABA terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1. Bentuk tes yang digunakan yaitu tes unjuk kerja membaca kalimat sederhana. Dengan demikian data yang diperoleh dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa.

I. Instrumen Penelitian

Menurut Siregar (2018: 46) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes pengukuran awal (*pretest*) dan lembar tes pengukuran akhir (*posttest*). Penelitian ini menggunakan lembar tes yang berfungsi sebagai alat tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa.

Adapun alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes unjuk kerja. Dimana tes yang diujicobakan dengan menilai kemampuan siswa dalam mengenal, merangkaikan huruf, dan membacanya menjadi satuan bermakna, serta memahami maksudnya. Menurut Zuchdi (1997: 73) butir-butir yang perlu diperhatikan dalam praktik membaca di kelas I SD mencakup: (1) ketepatan menyuarakan tulisan, (2) kewajaran lafal, (3) kewajaran intonasi, (4)

kelancaran, dan (5) kejelasan suara. Berikut ini tabel kisi-kisi penilaian membaca permulaan.

Tabel 4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Permulaan

No	Aspek yang diteliti	Indikator
1.	Kemampuan membaca permulaan	a. Ketepatan menyuarakan tulisan
		b. Kewajaran lafal
		c. Kewajaran intonasi
		d. Kelancaran
		e. Kejelasan suara

J. Validitas Instrumen

Menurut Siregar (2018: 46) validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenom*). Uji instrumen dilakukan sebelum penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data, uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas pada keterampilan membaca permulaan. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan oleh validasi ahli. Validasi ahli dilakukan terhadap variabel yang diteliti. Validator dalam penelitian ini dilakukan oleh dua ahli yaitu Bapak Rasidi, M. Pd selaku dosen PGSD dan Ibu Dwi Astuti, S. Pd. SD selaku guru di SD Negeri Sumberarum I. Validasi yang dilakukan dengan bantuan ahli yaitu pada perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, materi ajar, LKS, media pembelajaran, lembar penilaian, dan soal *pretest* dan *posttest*. Hasil penilaian dari validator valid dan instrumen layak untuk digunakan dalam penelitian.

K. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap diantaranya tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir. Berikut kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Memberikan *pre-test*

Pre-test diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Fungsi *pretest* adalah untuk mengetahui sampai dimana keterampilan membaca permulaan siswa. *Pre-test* dalam penelitian ini dilakukan pada hari selasa, 14 Februari 2020. *Pre-test* diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal.

2. Memberikan perlakuan (*treatment*)

Perlakuan (*treatment*) diberikan kepada kelas eksperimen. Perlakuan (*treatment*) untuk mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode Global berbantuan media KOPI LABA. Dalam menggunakan metode Global berbantuan media KOPI LABA siswa diharapkan mampu melakukan langkah sesuai dengan metode Global yang dibantu media KOPI LABA.

Perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali yaitu :

- a. Perlakuan (*treatment*) pertama dilakukan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada hari senin, 17 Februari 2020. Perlakuan (*treatment*) pertama ini seluruh siswa kelas eksperimen, mempelajari materi tema 7 benda, hewan, dan tanaman disekitarku sub tema 1 Benda Hidup dan

tak hidup disekitar kita pada pembelajaran 1. Pembelajaran berlangsung 2×35 menit. Suasana saat perlakuan (*treatment*) berjalan lancar dan siswa antusias mengikuti pembelajaran.

- b. Perlakuan (*treatment*) kedua dilakukan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada hari Selasa, 18 Februari 2020. Perlakuan (*treatment*) pertama ini seluruh seluruh siswa kelas eksperimen, mempelajari materi tema 7 benda, hewan, dan tanaman disekitarku sub tema sub tema 1 Benda Hidup dan tak hidup disekitar kita pembelajaran 2. Pembelajaran berlangsung 2×35 menit. Suasana saat perlakuan (*treatment*) siswa aktif mengikuti pembelajaran.
 - c. Perlakuan (*treatment*) pertama dilakukan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada hari Rabu, 19 Februari 2020 Perlakuan (*treatment*) pertama ini seluruh sampel, mempelajari materi tema 7 benda, hewan, dan tanaman disekitarku sub tema 1 Benda Hidup dan tak hidup disekitar kita pada pembelajaran 3. Pembelajaran berlangsung 2×35 menit. Suasana saat perlakuan (*treatment*) siswa aktif mengikuti pembelajaran, siswa tertib mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Memberikan *post-test*

Memberikan tes akhir (*posttest*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa kelompok eksperimen diberikan tes akhir untuk mengetahui hasil dari *treatment* dan mengetahui perbandingan kemampuan mahasiswa pada saat sebelum dan sesudah *treatment* serta mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari *treatment*. Tipe soal yang

digunakan untuk *posttest* ini sama dengan tipe soal *pretest*. Siswa yang menjadi kelompok eksperimen tersebut akan diminta membaca dengan tes unjuk kerja. *Posttest* dalam penelitian ini dilakukan pada hari selasa, tanggal 20 Februari 2020.

L. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data keterampilan membaca permulaan yang ditunjukkan pada proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan melakukan (1) uji normalitas, (2) uji homogenitas, dan (3) uji hipotesis. Data yang digunakan untuk analisis data akhir dalam penelitian ini adalah nilai keterampilan membaca permulaan menggunakan tes unjuk kerja *pretest* dan *posttest*.

1. Uji Prasyarat

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data *pretest* dan *posttest*. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan bantuan program *IBM SPSS versi 24.00*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *IBM SPSS versi 24.00*. Kriteria pengambilan keputusan dengan

membandingkan data distribusi yang diperoleh pada tingkat signifikan 5% yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $sig < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan mengetahui apakah varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji homogenitas *Leven's test* dengan bantuan *IBM SPSS versi 24.00*. Menuji perbedaan antara dua kelompok atau beberapa kelompok yang berbeda subjek atau suatu data. Kriteria pengambilan keputusan apabila $sig > 0,05$ maka bersifat homogen sedangkan $sig < 0,05$ maka bersifat heterogen.

c. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji *Mann Whitney U Test*. Uji *Mann Whitney U Test* merupakan uji non parametrik yang digunakan pada data ordinal atau interval, jika data tersebut tidak memenuhi satu atau lebih dari uji prasyarat hipotesis. Uji *Mann Whitney U Test* sama dengan uji T untuk menganalisa ada tidaknya perbedaan antara rata-rata dua data yang saling bebas (*Independent*). Penelitian ini menggunakan Uji *Mann Whitney U Test* dengan bantuan *IBM SPSS versi 24.00*. Adapun kriteria pengambilan keputusan Uji *Mann Whitney U Test* jika nilai $sig < 0,05$

maka H_0 ditolak, sebaliknya jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima. Bentuk pengujian hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Positif dari Metode Global berbantuan Media KOPI LABA terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SD Negeri Sumberarum I.

H_a : Terdapat Pengaruh Positif dari Metode Global berbantuan Media KOPI LABA terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SD Negeri Sumberarum I.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode Global berbantuan media KOPI LABA “Kotak Pintar Belajar Membaca” terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri Sumberarum I. Penerapan metode Global berbantuan media KOPI LABA berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan kelas eksperimen. Dimana metode Global berbantuan media KOPI LABA mengajak siswa untuk melihat gambar, menempel kalimat atau kata, mencari kata, membaca, serta menguraikan kata hingga menjadi huruf. Hal tersebut menjadikan siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran keterampilan membaca permulaan. Apabila siswa telah antusias mengikuti pembelajaran, maka materi yang disampaikan akan mudah dipahami oleh siswa. Perbedaan hasil tes unjuk kerja keterampilan membaca permulaan ditunjukkan dengan hasil analisis Uji *Mann Whitney U Test* $0,035 < 0,05$. Dimana metode Global berbantuan media KOPI LABA mengajak siswa untuk melihat gambar, menempel kalimat atau kata, mencari kata, membaca, serta menguraikan kata hingga menjadi huruf. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca permulaan yang menggunakan metode Global berbantuan media KOPI LABA dengan keterampilan membaca

permulaan yang tidak menggunakan metode Global berbantuan media KOPI LABA.

B. SARAN

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Global berbantuan media KOPI LABA sehingga keterampilan membaca permulaan siswa dapat optimal.

2. Bagi Pendidik

Sebaiknya pendidik lebih inovatif dan kreatif dalam memadukan metode pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran sehingga siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran terutama keterampilan membaca permulaan.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan fasilitas kepada rekan-rekan pendidik supaya mampu menggunakan metode Global berbantuan media KOPI LABA dalam pembelajaran sehingga keterampilan membaca permulaan siswa kelas I dapat optimal.

4. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya agar dapat menciptakan ide penelitian yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah S. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Ahmad, S. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Anitah, S. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewi, S. 2015. Pengaruh Metode Multisensori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas Awal Sekolah Dasar. *Jurnal Program Studi PGMI*, 3(1).
- Hayat, B. 2010. *Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istanto, B. 2014. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas 1 Pandeyan Jatinom Klaten. *Skripsi* (Tidak diterbitkan).
- Jalil, A., & Elmustan. 2006. *Pendidikan Bahasa Indonesia Di Kelas-Kelas Rendah Sekolah*. Pekanbaru: Unri Press.
- Lia, A. 2015. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul . *Skripsi* (Tidak diterbitkan). UNY.

- Pratiwi, R. 2015. Peingkatan Hasil Belajar Membaca Menggunakan Metode Global Bermedia Cerita Bergambar Siswa Kelas I SDN Dadaprejo 02 Batu. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan).
- Purnamasari, S. 2015. Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Melalui Metode Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD N Perwira V Berkasi Utara. *Jurnal Skripsi*, 5.
- Rahim F. 2011. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A. D. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sadue, M. J. 2014. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas I SDN Ampana Kota. *Jurnal kreatif Tadulako Online*, 4(4), 1-14.
- Sidiq, Z., & Fauziyah, P. 2012. Penggunaan Multimedia Interaktif Cerdas Belajar Baca dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jassi_Anakku*, 11(1), 1-9.
- Siregar, S. 2018. *Metode Penellitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Slamet, S. Y. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahsa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- _____. 2014. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. UNS Press.

- Subana, D. S. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode, Teknik dan Media Pengajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, P. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tarigan, H. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- UPI, T. P. 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. Intima Crasindo.
- Wahyuning, D. 2015. Penerapan Metode Memabaca Global untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas I SDN 01 Semboro Kabupaten Jember. *Pancaran*, 4(4), 59-68.
- Zuchdi, D., & Budiasih. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.